

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ansell dan Alison G. 2008. *Collaborative Governance In Theory And Practice*. *Journal Of Publik Administration Research And Theory*. University of California: Berkeley. Hlm, 543
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Bidik. Digerojok. 2019. APBN Puluhan Milyar, RTH Keputih Mengecewakan. <https://bidiknasional.com/2019/03/04/digerojok-apbn-puluhan-milyar-rth-keputih-mengecewakan/>.
- BPS Kabupaten Lamongan Dalam Angka 2021 Lamongan Regency In Figures
- Clarkson, M. B. E. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *The Academy of Management Review*, 20 (1), 92-117.
- Doctoroff, Michael. (1977) *Synergistic Management*. New York, AMACOM Press.
- Donovan, F. & A.C. Jackson. (1991). *Managing human Service Organizations*. NewYork,
- Dwiyanto, Agus. 2011. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Emerson K, Nabatchi T, Balogh S, 2011. An Integrative Framework For Collaborative Governance. *Journal Of Publik Administration Research and Theory* 22:1-29
- Fattah, Qamarul. 2001. *Analisis Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (Green Open Space) Dalam Upaya Mendukung Kota Medan Sebagai Kota Metropolitan*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara
- Follet, M. P. (2007). *Visionary Leadership and Strategic Management* MCB University Press. *Women In Management*, 14(7)
- Ghony, M Djunaidi dan Almansur Fauzan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Hakim, Rustam. 1987. *Unsur Dalam Perancangan Arsitektur Landscape*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hidayani, H., & Warsono, H. (2017). Analisis Kemitraan dalam Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Semarang. *Journal Of Publik Policy And Management Review*, 6(2), 1–13.

- Hidayat, A. R., & Pradana, G. W. (2020). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandung Melalui Collaborative Governance (Studi Pada Taman Ganesha). *Publika*, 8(4), 1–15.
- Hwang, Y. H., Nasution, I. K., Amonkar, D., & Hahs, A. (2020). Urban green space distribution related to land values in fast-growing megacities, Mumbai and Jakarta-unexploited opportunities to increase access to greenery for the poor. *Sustainability* (Switzerland), 12(12).
<https://doi.org/10.3390/su12124982>
- Iqbal Muhtarom. 2021. Mengapa Banyak Kota di Indonesia Tak Bisa Penuhi Ruang Terbuka Hijau 30 Persen <https://tekno.tempo.co/read/1438054/mengapa-banyak-kota-di-indonesia-tak-bisa-penuhi-ruang-terbuka-hijau-30-persen>
- Irawan, D. (2017). Collaborative Governance (Studi Deskriptif Proses Pemerintahan Kolaboratif Dalam Pengendalian Pencemaran Udara di Kota Surabaya). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 5(3), 1–12. Retrieved from <http://sits.dishub.surabaya.go.id/ver2/berita->
- Keban, T. Yeremias. (2004). Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu. Gava Media, Yogyakarta.
- Kurnia, S. D. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kurangnya Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Depok. *Jurnal Ekstensi Administrasi Negara*. Universitas Indonesia
- Kurniawan, J. A. (2017). Sinergisitas antar Stakeholders dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota di Kota Temanggung. *Jurnal Wacana Publik*, 1(1), 39–45
- Kurniawan, J. A. (2017). Sinergitas antar Stakeholders dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota di Kota Temanggung. *Jurnal Wacana Publik*, 1(1), 39–45.
- Lindgren, A. Y., Reed, M. G., & Robson, J. P. (2021). Process Makes Perfect: Perceptions of Effectiveness in Collaborative Environmental Governance. *Environmental Management*, 67(2), 228–241.
<https://doi.org/10.1007/s00267-020-01402-5>
- Mitchell B, Setiawan B, Rahmi D. 2000. Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press
- Moelong, L. J. (2004). Strategi Penelitian Kualitatif.
- Moelong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: Rosdakarya*.
- Nieto Galvez, A. (2021). Salamanca: colaborando para no perder la presencia de verde en el barrio. *Limaq*, (008), 73-87.
<https://doi.org/10.26439/limaq2021.n008.5552>

- Novita Suratman, F., & Darumurti, A. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 2(2), 102–121. <https://doi.org/10.18196/jpk.v2i2.12743>
- Pasolong, Harbani, 2007, Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung
- Peraturan Menteri No.1 Tahun 2007 tentang Penataan RuangTerbuka Hijau Kawasan Perkotaan
- Permen PU No.05/PRT/M 2009 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau.
- Ranggi Ade Febrian. (2016). View of COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN (Tinjauan Konsep dan Regulasi). *Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi, II*(Development, Region, Rural, Collaborative Governance), 200–208. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/wedana/article/view/1824/1139>
- Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-Skpd) Tahun Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan
- Riyadi dan Bratakusumah, Dedy. 2004. “Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi Daerah. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Lamongan 2021-2026
- Septiani, E., Muhammadiyah, M., & Mappamiring, M. (2021). Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kabupaten Luwu Utara. *JPPM: Journal of Publik Policy and Management*, 3(1), 01–06. <https://doi.org/10.26618/jppm.v3i1.4900>
- Stoener, A.F. James, R. Edward Freeman, and Daniel R. Gilbert. (1996). *Manajemen*. 6th Edition. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sudarmo. (2011). Isu-Isu Administrasi Publik dalam Perspektif Governance. Smart Media.
- Sudarmo. 2009. Elemen-Elemen Collaborative Leadership dan Hambatanhambatan bagi Pencapaian Efektivitas Collaborative Governance. *Jurnal Spirit Publik*. Volume 5; 2.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tadjudin D. 2000. Manajemen Kolaborasi. Bogor (ID): Pustaka LATIN
- Tang, H., Liu, W., & Yun, W. (2018). Spatiotemporal dynamics of green spaces in the Beijing-Tianjin-Hebei region in the past 20 years. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082949>

- Tang, H., Liu, W., & Yun, W. (2018). Spatiotemporal dynamics of green spaces in the Beijing-Tianjin-Hebei region in the past 20 years. *Sustainability (Switzerland)*, *10*(8). <https://doi.org/10.3390/su10082949>
- Terry, George R. (2014). Prinsip-Prinsip Manajemen. Bumi Aksara: Jakarta
- Tisnanta, H., & Ummah, R. (2016). Ruang Terbuka Hijau Kota Metro Lampung. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *31*(1), 55–80. Retrieved from <https://www.neliti.com/publikations/>
- Ulfa, L. M. (2018). Collaborative Governance Dalam Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (Rth) Taman Kota Di Surabaya Lina Maria Ulfa Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga. *Doctoral Dissertation*, *1*(1), 1–14
- UU RI No 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- Yu, X., Ma, S., Cheng, K., & Kyriakopoulos, G. L. (2020). An evaluation system for sustainable urban space development based in green urbanism principles-a case study based on the Qin-Ba mountain area in China. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(14). <https://doi.org/10.3390/su12145703>